

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dengan metode deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa sesuai apa adanya. Metode penelitian deskriptif memperoleh informasi mengenai saat ini dan mencoba menentukan bagaimana sifat dan situasi bagaimana saat penelitian dilakukan (Dantes, 2012). Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *study cross sectional* setiap subjek penelitian diamati hanya sekali saja saat pemeriksaan atau pengukuran dilakukan. Tidak semua orang yang akan dilakukan pengukuran diobservasi dalam satu waktu. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependent (Siyoto, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di PAUD dan TK Bhakti Siwi Purworejo

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Agustus 2022. Pengambilan data dilakukan tanggal 23-24 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian atau target dimana penelitian itu akan dilakukan (Dharma, 2011). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa PAUD dan TK Bhakti Siwi Purworejo sejumlah 44 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan unit terkecil dari sebuah populasi yang diambil menggunakan cara tertentu untuk mewakili dari sebuah populasi (Siyoto, 2015).

Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh unit sampel yang berjumlah 44 siswa.

D. Variabel

Variabel bagian yang digunakan sebagai inti dari penelitian. Ada 2 jenis variabel antara lain variabel independent dan dependent (Dharma, 2011).

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab adanya variabel terikat. Variabel independent yang terdapat pada penelitian ini yaitu penggunaan *smartphone* pada anak prasekolah.
2. Variabel dependent atau variabel terikat merupakan akibat pengaruh dari variabel independent. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu perkembangan anak usia prasekolah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional suatu cara bagaimana variabel dapat diukur. Ketika membaca definisi operasional dalam sebuah penelitian maka peneliti akan pengukuran yang dilakukan pada suatu variabel, sehingga mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pengukuran yang dilakukan (Siyoto, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor/Kategori
Variabel independent: Penggunaan <i>smartphone</i> pada anak usia prasekolah	Waktu yang digunakan anak untuk menggunakan <i>smartphone</i> setiap harinya, dalam satu minggu terakhir data diperoleh dari keterangan ibu	kuesioner	ordinal	Kategori 1. Rendah = 1-30 menit/hari dengan frekuensi 1-3 hari/minggu 2. Sedang = 31-60 menit/hari dengan frekuensi 4-6 hari/minggu 3. Tinggi = > 60 menit/hari dengan frekuensi setiap hari (Suherman, 2019).
Variabel dependent : perkembangan anak	Perkembangan merupakan bertambahnya struktur tubuh	Kuesioner	Ordinal	1. Sesuai Jumlah jawaban "Ya" 9 atau 10 2. Meragukan

yang lebih kompleks yang terdiri dari 4 aspek yaitu perkembangan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Instrument yang digunakan pada aspek perkembangan yaitu dengan KPSP.	Jumlah jawaban “Ya” 7 atau 8 3. Penyimpangan Jumlah jawaban “Ya” 6 atau kurang Keterangan 1. Jawaban “Ya” jika anak dapat melakukan perkembangan sesuai KPSP 2. Jawaban “Tidak” jika anak tidak bisa melakukan perkembangan sesuai KPSP
--	--

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data dari responden. Lembar pada kuesioner terdapat beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada orangtua/wali murid untuk mengetahui bagaimana hubungan kedua variabel.

- a. Kuesioner A adalah kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner berisi 1 pertanyaan mengenai lama waktu anak dalam menggunakan *smartphone* pada setiap harinya. Jawaban dari pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada lembar kuesioner yang telah disediakan. Dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - 1) Rendah = 1-30 menit/hari dengan frekuensi 1-3 hari/minggu
 - 2) Sedang = 31-60 menit/hari dengan frekuensi 4-6 hari/minggu
 - 3) Tinggi = > 60 menit/hari dengan frekuensi setiap hari
- b. Kuesioner B adalah kuesioner KPSP yaitu yang sudah baku dan sudah ada sebelumnya. Kuesioner tersebut berisi 9-10 pertanyaan. Jawaban dari pertanyaan dapat dilakukan dengan memilih jawaban “Ya” atau “Tidak” pada lembar kuesioner.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan suatu data agar data

yang diperoleh dapat terjaga validitas dan reabilitasnya. Teknik pengumpulan suatu data dengan kuesioner ketika akan menyusun tujuan penelitian antara lain, mengidentifikasi masing-masing variabel, menjabarkan antar sub variabel agar menjadi lebih spesifik, dan mengidentifikasi jenis data yang akan dikumpulkan (Siyoto, 2015). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan KPSP dan kuesioner durasi penggunaan *smartphone* pada anak usia prasekolah.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pertanyaan dan Pernyataan Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Nomor Pertanyaan	Jumlah Soal
Penggunaan <i>Smartphone</i>	Jumlah waktu yang digunakan dalam setiap harinya	1	1
Perkembangan anak	Perkembangan anak usia 36 bulan	Motorik kasar : 5,7,10 Motorik halus : 1,2,8 Sosialisasi & kemandirian: 9 Bicara dan bahasa : 3,4,6	10
	Perkembangan anak usia 42 bulan	Motorik kasar : 2,4,5 Motorik halus : 6,7 Sosialisasi & kemandirian: 1,3,8,9 Bicara dan bahasa : -	9
	Perkembangan anak usia 48 bulan	Motorik kasar : 1,3,4 Motorik halus : 5,6 Sosialisasi & kemandirian: 2,7,8 Bicara dan bahasa : 9	9
	Perkembangan anak usia 54 bulan	Motorik kasar : 7 Motorik halus : 1,8,9 Sosialisasi & kemandirian: 2,3,6 Bicara dan bahasa : 4,5,10	10
	Perkembangan anak usia 60 bulan	Motorik kasar : 3,9 Motorik halus : 4,5 Sosialisasi & kemandirian: 2,7,10 Bicara dan bahasa : 1,6,8	10
	Perkembangan anak usia 66 bulan	Motorik kasar : 5,10 Motorik halus : 1,7,8 Sosialisasi & kemandirian: 3,6 Bicara dan bahasa : 2,4,9	10
	Perkembangan anak usia 72 bulan	Motorik kasar : 2,7,8 Motorik halus : 4,5,9 Sosialisasi & kemandirian: 3 Bicara dan bahasa : 1,6,10	10

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan syarat alat ukur atau instrument pengukuran bisa dikatakan baik. Apabila pada alat ukur tidak reliabel atau tidak valid maka akan mendapatkan kesimpulan yang tidak sesuai (Siyoto, 2015).

1. Validitas

Validitas merupakan bagian syarat suatu alat ukur agar bisa digunakan dalam pengukuran tertentu (Dharma, 2011). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena instrumen pertanyaan sudah baku.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam pengukuran memberikan hasil pengukuran yang relatif tepat dan konsisten (Dharma, 2011). Instrumen KPSP merupakan instrumen yang sudah baku dan sudah ada sebelumnya sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian kuantitatif adalah suatu cara dalam mendapatkan ringkasan data dengan menggunakan metode tertentu. Pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing pengecekan kembali data yang diperoleh karena kemungkinan terdapat data yang masuk tidak sesuai dengan syarat yang dibutuhkan.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode tertentu pada setiap data yang memiliki jenis data yang sama. Kode yang diberikan dalam bentuk angka maupun huruf sebagai pembeda antara data atau bagian dari identitas yang akan dianalisis. Kode yang digunakan pada penelitian ini yaitu responden diberi kode R sedangkan pernyataan diberi kode P.

- 1) Pendidikan Orangtua
 - a) Pendidikan dasar = kode 1
 - b) Pendidikan menengah = kode 2
 - c) Pendidikan tinggi = kode 3
- 2) Pekerjaan Orangtua
 - a) Wirausaha = kode 1
 - b) Swasta = kode 2
 - c) Ibu rumah tangga = kode 3
 - d) Buruh = kode 4
 - e) PNS = kode 5
- 3) Usia Anak
 - a) 3 tahun = kode 1
 - b) 4 tahun = kode 2
 - c) 5 tahun = kode 3
 - d) 6 tahun = kode 4
- 4) Durasi Penggunaan *Smartphone*
 - a) 1-30 menit/hari (rendah) = kode 1
 - b) 31-60 menit/hari (sedang) = kode 2
 - c) > 60 menit/hari (tinggi) = kode 3
- 5) Perkembangan Anak
 - a) Sesuai = kode 1
 - b) Meragukan = kode 2
 - c) Penyimpangan = kode 3
- 6) Jenis Kelamin
 - a) Laki-laki = 1
 - b) Perempuan = 2
- 7) Pendidikan Anak
 - a) PAUD = 1
 - b) TK = 2

c. *Entry*

Jawaban yang telah diberi kode selanjutnya akan dimasukkan ke tabel dikomputer

d. *Cleaning*

Cleaning adalah mengecek kembali data yang telah dimasukkan kekomputer apakah sudah bebas dari kesalahan atau tidak. Selain itu peneliti memastikan bahwa semua data yang diinput tidak ada kesalahan, karena apabila masih terdapat kesalahan maka akan berdampak terhadap hasil analisis.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah rangkaian kegiatan mulai dari menganalisis, mengelompokkan, mengurutkan, menjelaskan dan mengecek kembali supaya fenomena yang diteliti mempunyai nilai sosial maupun maupun nilai akademis (Siyoto, 2015).

a. Analisis Unvariat

Mendeskripsikan setiap variabel tentang karakteristik dari responden itu sendiri. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan *smartphone* pada anak usia prasekolah, sedangkan variabel terikatnya yaitu perkembangan anak. Karakteristik anak dalam penelitian ini yaitu menurut usia. Sedangkan karakteristik dari orang tua menurut pendidikan dan pekerjaan.

b. Analisis Bivariat

Digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel. Pada penelitian ini menggunakan uji Somers'd untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel menggunakan rumus Somers'd sebagai berikut:

$$\text{Somers'D}_x - y = \frac{N_S - N_d}{N_S + N_d + T_y}$$

Tabel 3.3 Coefficient Korelasi

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi secara statistik	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - 1,00	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Etika Penelitian merupakan pernyataan tertulis yang dipublikasikan oleh lembaga penelitian Unjaya. Persetujuan etik pada penelitian ini dengan nomor Skep/50/KEPK/IV/2022. Dalam mendukung kelancaran penelitian terdapat etika penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut

1. *Inform Consent* (Surat Persetujuan Responden)

Semua responden yang bersedia mengikuti penelitian maka harus menandatangani *inform consent* yang telah disediakan

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi oleh reponden dengan cara tidak menuliskan nama pada setiap responden dalam penelitian

3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Tidak menulis nama responden pada lembar kuesioner namun hanya memberikan kode saat pengumpulan data dari hasil penelitian

4. *Beneficence* (Manfaat)

Dengan adanya sebuah penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat dan dapat mengurangi resiko maupun kerugian terhadap subjek penelitian

5. *Non Malaficence* (Tidak Membahayakan Subjek Penelitian)

Memberikan perlindungan bagi penyalahgunaan seperti identitas responden sehingga identitas responden tersebut tidak disajikan dalam penelitian

6. *Justice* (Keadilan)

Memperlakukan dan memberikan hak yang sama kepada semua responden

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan untuk persiapan penyusunan skripsi

- a. Mengumpulkan materi yang akan digunakan untuk menyusun penelitian
- b. Judul yang telah disetujui pembimbing selanjutnya diajukan kepada LPPM
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait langkah-langkah penyusunan penelitian
- d. Membuat surat perizinan di PAUD dan TK Bhakti Siwi Purworejo
- e. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan di PAUD dan TK Bhakti Siwi Purworejo dengan cara :
 - 1) Tanggal 8 Februari 2022 peneliti menyerahkan surat izin kepada kepala sekolah di Tk Bhakti Siwi Purwoejo
 - 2) Tanggal 14 Februari 2022 peneliti meminta izin untuk melakukan studi pendahuluan
 - 3) Menjelaskan tentang cara mengisi *inform concent* dan kuesioner pada orangtua
 - 4) Memeriksa kembali lembar *inform concent*
 - 5) Memberikan waktu kepada orangtua responden untuk mengisi kuesioner
 - 6) Mengecek kembali kuesioner yang sudah diisi
 - 7) Mengobservasi terkait perkembangan anak di TK Bhakti Siwi Purworejo
 - 8) Pada tanggal 14 Februari 2022 peneliti selesai melakukan studi pendahuluan

- f. Menyusun skripsi dan merevisi sesuai dengan masukan dosen dari dosen pembimbing

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan di PAUD dan TK Bhakti Siwi Purworejo pada bulan Januari-Agustus 2022. Waktu pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada tanggal 23-24 Mei 2022. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan cara sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke PAUD dan TK Bhakti Siwi Purworejo meminta izin dengan kepala sekolah dan berkoordinasi untuk mengumpulkan orang tua responden dengan jumlah 44 anak di tiga kelas.
- b. Pemeriksaan perkembangan dilakukan pada tanggal 23-24 Mei 2022. Pada tanggal 23 Mei pemeriksaan perkembangan dilakukan di PAUD dan TK B yang dilakukan oleh peneliti dan asisten peneliti A,B,C. Selanjutnya pada tanggal 24 Mei pemeriksaan perkembangan dilakukan di TK A didampingi oleh asisten peneliti, sedangkan peneliti bersama dengan orangtua responden melakukan pengambilan data terkait dengan durasi penggunaan *smartphone* pada anak.

3. Tahap Akhir

Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan SPSS, langkah selanjutnya yaitu :

- a. Melaksanakan penyelesaian
- b. Membuat laporan dari hasil penelitian
- c. Melakukan ujian hasil dari penelitian